

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usia dini adalah masa keemasan (*the golden age*) dimana anak berada dalam fase perkembangan dan pertumbuhan yang akan menentukan masa depannya. Masa usia dini adalah masa dimana landasan atau fondasi pertama untuk perkembangan dan pertumbuhan diletakkan, masa yang potensial untuk melatih dan mengembangkan kecerdasan anak yang dimiliki yaitu masa yang sangat baik untuk melakukan sesuatu dengan mudah menerima, meniru, melihat dan mendengar yang ditampilkan<sup>1</sup>. Jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Anak Usia Dini (PAUD) menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu metode pembinaan yang berpusat pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak dipersiapkan melalui pendidikan tinggi.

Pada pasal 28 tentang Pendidikan anak usia dini menetapkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Mengenai pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yaitu TK, RA dan non formal seperti KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat.<sup>2</sup>

Anak usia dini adalah waktu terbaik untuk tumbuh karena pada tahap ini anak pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar untuk memuaskan perasaannya dan anak mudah dilatih sehingga anak tersebut dapat dipilih dengan benar dan sesuai dengan ujiannya untuk menjadi anak yang ahli secara agama dan intelektualnya.<sup>3</sup>Usia dini adalah masa yang menyenangkan, anak mudah meniru dan

---

<sup>1</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 28.

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, 97

<sup>3</sup> Harun rasyid, dkk, *Anak Usia Dini* (Jakarta : Erlangga, 2009), 153.

mendengarkan untuk menunjukkan bahwa anak akan mengikuti apa saja tergantung pada minat anak. Setiap kegiatan pembelajaran ini memungkinkan anak untuk memenuhi kebutuhan belajar dan perkembangannya.

Usia 4-6 tahun bsgi anak TK/RA merupakan masa yang rentan bagi anak, karena pada dasarnya masa ini adalah masa pematangan fungsi fisik dan psikis yang mampu merespon pengaruh lingkungan dalam kehidupan pribadinya. Masa ini merupakan awal perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, konsep disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama.<sup>4</sup>Oleh karena itu, kondisi dan rangsangan sesuai dengan kebutuhan anak sangat diperlukan agar tumbuh kembang dapat tercapai secara optimal.

Aktivitas energi dan pelepasan fisik dalam jumlah besar adalah ciri khas anak saat ini. Oleh karena itu, anak membutuhkan pembagian aktivitas fisik pada gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus. Rangsangan yang tepat untuk anak usia dini berasal dari orangtua, guru maupun lingkungan, dan perlu diberikan keterampilan untuk dikembangkan sesuai dengan anak.<sup>5</sup> Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan, anak adalah hiasan kehidupan di dunia bagi manusia. Sebagai Firman Allah SWT dalam Surah Al-Kahf ayat 46 berbunyi :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya : “Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi soleh adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” (Q.S. Al-Kahf ayat 46).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memberikan stimulus perkembangan anak untuk menjadi

---

<sup>4</sup> Afifudin, Nurul Khotimah, *Pengaruh Kegiatan Seni Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak*, Jurnal PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 1.

<sup>5</sup>Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Pasal 1 Ayat 14, *Pendidikan Anak Usia Dini*,(2003)

manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab. Bentuk pola asuh yang berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan pada moral dan agama, bahasa dan komunikasi, sosial emosional (sikap dan emosi), kognitif, fisik motorik (kasar dan halus) , tahap perkembangan menurut kelompok usia yang dilalui sejak masa kanak-kanak<sup>6</sup>.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya merangsang, membimbing, dan memberikan kegiatan belajar yang mengembangkan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini mencakup terminologi yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini yaitu upaya pemerintah untuk membantu mencapai potensi sepenuhnya baik dalam aspek pendidikan, gizi, maupun kesehatan. Pendidikan anak usia dini merupakan perkembangan pada rentang usia sejak lahir sampai enam tahun. Karena, masa ini merupakan masa yang bermanfaat bagi perkembangan berbagai kecerdasan bakat, kemampuan fisik, keterampilan motorik, kognitif, dan sosial emosional.<sup>7</sup>

Ketika anak mulai menggunakan bahasa sederhana untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya, maka anak dapat mengenali dan mengingat tempat-tempat pada peristiwa tertentu yang dapat menceritakan melalui menggambar dengan coretan sederhana untuk mencapai beberapa banyak hal di sekolah, anak belajar secara ikhlas dan gembira dengan cara bermain.

Beberapa aspek perkembangan motorik yang dapat merangsang perkembangan yaitu motorik kasar dan motorik halus koordinasi gerak tubuh yang lebih baik dapat melibatkan otot dan saraf secara detail<sup>8</sup>. Keterampilan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian tubuh yang dilakukan pada bagian otot kecil, seperti kemampuan

---

<sup>6</sup>Sigit Purnama, dkk, *Desain Interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Pustaka Egaliter, 2020), 4.

<sup>7</sup>Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*, (Yogyakarta: Laksana,2010), 36.

<sup>8</sup> Afifudin, Nurul Khotimah, *Pengaruh Kegiatan Seni Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak*, Jurnal PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 1.

menggunakan jari dan gerakan pergelangan tangan yang benar, sehingga pada saat melakukan kegiatan tidak banyak memerlukan tenaga, tetapi memerlukan koordinasi yang lebih teliti<sup>9</sup>.

Hildebran mengemukakan dua macam keterampilan motorik yaitu keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan koordinasi kasar<sup>10</sup>. Keterampilan motorik halus telah dirumuskan oleh beberapa ahli menurut Ekasriadi menyatakan bahwa motorik halus merupakan salah satu kemampuan dan potensi setiap anak yang memerlukan keterampilan dasar melalui pelatihan dan pembinaan.<sup>11</sup> Kegiatan perkembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan, dapat dikembangkan melalui menggambar, mewarnai, melukis, menempel dan menganyam.

Menurut Papalia, Olds, Feldman perkembangan motorik halus merupakan keterampilan-keterampilan fisik yang melibatkan otot halus serta koordinasi mata dan tangan.<sup>12</sup> Seiring dengan perkembangan kemampuan motorik, anak-anak prasekolah secara terus menerus menggabungkan kemampuan-kemampuan yang sudah mereka miliki dengan kemampuan yang mereka dapatkan untuk menghasilkan kapabilitas yang lebih kompleks.

Menurut Santrock perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan motorik yang dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot, khususnya yang termasuk koordinasi mata dan tangan yang tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting dan memasang

---

<sup>9</sup>Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar PAUD*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 14.

<sup>10</sup>Kamtini, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 124.

<sup>11</sup> Ekasriadi, Ida Ayu, Agung, dkk, *Metodelogi Pengembangan Kemampuan Motorik Dan Bahasa*, (Dnpasar: IKIP PGRI Bali), 70.

<sup>12</sup> Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016). 13

kancing baju.<sup>13</sup> Adapun melalui berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus diperlukan upaya untuk meningkatkan latihan secara terus menerus untuk mencapai pada keterampilan tersebut. Selain itu Menurut Moeslichatoen kelenturan merupakan kemampuan untuk menghasilkan berbagai gagasan daya untuk menghasilkan berbagai gagasan daya untuk beralih dari satu gagasan ke gagasan yang lain, sehingga dapat juga dituntut untuk peka terhadap diri sendiri, terhadap mentalnya kreativitas dan daya imajinasinya.<sup>14</sup>

Dengan demikian perkembangan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu khususnya koordinasi mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih guna untuk menstimulus perkembangan yang selanjutnya sebagai bekal anak usia dini pada pendidikan akademik dasar yang selanjutnya.

Peran guru sangat diperlukan untuk menunjang tumbuh kembang anak usia dini pada pembelajaran yang dilakukan melalui bermain sambil belajar. Guru dapat menggunakan metode tersebut untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak terutama motorik halus. Kegiatan tersebut dapat tercapai pada keterampilan yang diharapkan melalui guru dengan media pembelajaran yang tepat. Keterampilan motorik halus salah satu aspek perkembangan yang paling berpengaruh pada kemampuan akademik pada pendidikan dasar, sehingga keterampilan motorik halus memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan fungsional. Saat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak, sering ditemukan berbagai masalah yang mengganggu pencapaian motorik halus pada anak. Adapun paparan alkohol, kafein, tembakau, dan aspirin sebelum lahir mempengaruhi keterampilan motorik halus anak.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016). 14

<sup>14</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016). 14

<sup>15</sup> Alif Muarifah, Nurkhasanah, *Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak*, Jurnal PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, 15.

Motorik halus anak dapat diberikan stimulus melalui berbagai kegiatan bermain atau aktivitas kegiatan melalui menggambar, *finger painting*, bermain *playdough*, mengayam, menempel, menggantung, dan mewarnai. Banyak kemampuan yang muncul melalui interaksi dengan teman-teman yang secara tidak sengaja menjelajahi dunianya sendiri, tetapi juga mempelajari bagaimana reaksi teman terhadap dirinya melalui kegiatan bersama sehingga anak mampu bersosialisasi, bergaul, menolong dan memperhatikan kepentingan orang lain. Salah satu kegiatan yang menarik adalah *finger painting* untuk memberikan stimulus motorik halus dengan memberikan gambaran secara bebas pada anak usia dini sesuai dengan imajinasi pada anak.

Dalam hal ini, kehidupan seorang anak adalah mempelajari hal nyata agar imajinasi, kreativitas, dan keterampilan fisik motoriknya anak dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Dilihat pada setiap anak, salah satunya melalui penggunaan alat bantu kegiatan pembelajaran yaitu melalui *finger painting*. *Finger painting* adalah teknik melukis dengan jari tanpa sarana melalui imajinasi dan kreativitas masing-masing anak. Kegiatan tersebut merupakan salah satu seni yang dapat dikembangkan oleh anak, dalam hal ini seni memang bisa di buat dari bahan apa saja termasuk seni melukis dengan jari tangan. Kegiatan *finger painting* penting dilakukan sebab memberikan stimulus terhadap otot-otot jari tangan hingga sensasi pada jari yang dapat merasakan kontrol jarinya serta menciptakan hasil karya melalui konsep gerak untuk membuat huruf menggunakan jari tangan.<sup>16</sup>

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, ada faktor yang mempengaruhinya yaitu adanya faktor pendukung dan penghambat untuk melaksanakan kegiatan *finger painting*. Adapun faktor pendukung diantaranya faktor genetik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada setiap anak, biasanya anak memiliki faktor bawaan yang cenderung cerdas sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan pada setiap

---

<sup>16</sup>Saraswati Octaviani, Anita Chandra, dkk, *Analisis Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, 43.

kegiatan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat salah satunya media pembelajaran atau materi yang diajarkan kurang diminati oleh anak, terkadang kurangnya variasi terhadap media pembelajaran yang digunakan juga sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil *prasurvey* di TK Al Hidayah, telah ditemukan bahwa kegiatan *finger painting* masih kurang maksimal dibidang pengembangan motorik halusnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar anak pada kegiatan *finger painting* yang dilakukan melalui koordinasi mata dengan tangan serta media yang digunakan kurang bervariasi.<sup>17</sup> Dalam hal ini kegiatan *finger painting* di lihat dari kemampuan motorik halusnya melalui menggambar sesuai dengan gagasannya, keketelitian, keterampilan dalam penggunaan warna, serta gerak manipulasi pada saat menggoreskan bubuk cat warna belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan.

Dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dapat dikembangkan dari perspektif perkembangan dan memberi peluang pada anak untuk berkreasi dengan kegiatan pembelajaran secara langsung. Salah satu media pembelajaran yang tepat melalui media yang bervariasi untuk berkesempatan mengembangkan kemampuan motorik halus sesuai dengan aspek perkembangan yang dimiliki anak yang dapat membantu menuangkan perasaan emosi anak pada pembelajaran kegiatan *finger painting*. Kegiatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai kegiatan alternatif bagi guru untuk mengganti *crayon* agar tidak monoton dengan media yang digunakan bervariasi guna untuk menunjang motorik halus berkembang secara optimal. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak kelompok A di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengkaji tentang ***“Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting di TK Al Hidayah Tulakan tahun ajaran 2020/2021”***

---

<sup>17</sup>Hasil *Prasurvey* di TK Al Hidayah pada tanggal 16 November 2020

**B. Fokus Penelitian**

Fokus masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian pada skripsi ini adalah pada anak kelompok A TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.
2. Penerapan kegiatan *finger painting* sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini.
3. Perkembangan motorik halus disini adalah perkembangan yang meliputi gerak otot kecil dengan koordinasi mata dan tangan.

**C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Motorik Halus melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Al Hidayah Tulakan Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan *Finger Painting* di TK Al Hidayah Tulakan Tahun Ajaran 2020/2021 ?

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *finger painting* di TK Al Hidayah Tulakan Donorojo Jepara.

**E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoretis

Untuk ilmu, yaitu dapat memberikan landasan dan argumentasi bagi tindakan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan *finger painting*. Serta mendapatkan pengalaman-pengalaman ilmu baru dengan melalui kegiatan *finger painting*.

2. Manfaat Praktis

Penulis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan dukungan positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari perkembangan dalam kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dapat memberikan pelayanan terbaik pada proses pembelajaran di sekolah

b. Bagi Guru

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi Orangtua

Keterlibatan orangtua dalam mendukung dan memotivasi anak disetiap kegiatan guna untuk mencapai aspek perkembangan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai peneliti diharapkan ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*, serta dapat mengembangkan ilmu yang profesional.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah permasalahan dari setiap permasalahan dan memudahkan penyusunan, maka penulis melakukan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal terdiri dari : halaman cover, halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdapat tiga bab yang saling terkait, antara bab satu dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bab I : Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

- b. Bab II : Kajian Teori, berisikan teori-teori yang terkait dengan judul penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
  - c. Bab III : Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.
  - d. Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan, berisikan gambar objek penelitian, deskripsi data, penguji keabsahan data, dan teknik analisis
  - e. Bab V : Simpulan dan saran.
  - f. Daftar Pustaka
3. Bagian Akhir  
Bagian akhir dalam skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat pendidikan peneliti.

